

Nomor Surat	017/AI-HO/CRSL/IV/23
Nama Emiten	PT Acset Indonusa Tbk.
Kode Emiten	ACST
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI)

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2023 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Acset Pondasi Indonusa	Jasa Konstruksi	Indonesia	2020	Aktif	180.728	JUTAAN	IDR	100.0
2	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	Jasa Penunjang Konstruksi	Indonesia	2012	Aktif	173.706	JUTAAN	IDR	60.0
3	PT ATMC Pump Services	Jasa Penunjang Konstruksi	Indonesia	2015	Aktif	51.879	JUTAAN	IDR	100.0
4	PT Innotech Systems	Jasa Penunjang Konstruksi	Indonesia	2013	Aktif	45.819	JUTAAN	IDR	100.0
5	PT Sacindo Machinery	Perdagangan Besar Alat Berat	Indonesia	2014	Aktif	55.748	JUTAAN	IDR	96.5
6	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa Penunjang Konstruksi	Indonesia	2016	Aktif	86.561	JUTAAN	IDR	99.9

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Acset Indonusa Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Acset Indonusa Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

31 March 2023		
Nama entitas	PT Acset Indonusa Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	ACST	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA649	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	J. Infrastructures	Sector
Subsektor	J2. Heavy Constructions & Civil Engineering	Subsector
Industri	J21. Heavy Constructions & Civil Engineering	Industry
Subindustri	J211. Heavy Constructions & Civil Engineering	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2023	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2023	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2022	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2022	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2022	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	15,062.00000	Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Tidak / No	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report

Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 March 2023	31 December 2022	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	240,242	205,806	Cash and cash equivalents
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20,000	20,000	Financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan lainnya	210	210	Other financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	315,822	285,789	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	116,775	57,018	Trade receivables related parties
Piutang retensi			Retention receivables
Piutang retensi pihak ketiga	130,758	129,651	Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi	30,970	30,832	Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	432,755	445,870	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	167,860	173,507	Unbilled receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	127,655	128,999	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	541	541	Other receivables related parties
Persediaan			Inventories
Persediaan	90,039	64,156	Inventories
Biaya dibayar dimuka	10,028	4,466	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	18,963	23,384	Prepaid taxes
Uang muka			Advances
Uang muka lainnya	82,639	57,132	Other advances
Properti investasi	36,283	36,283	Investment properties
Aset tetap	403,382	429,592	Property, plant, and equipment
Aset non-keuangan lainnya	19,899	17,788	Other non-financial assets
Jumlah aset	2,244,821	2,111,024	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	555,452	496,673	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	12,875	9,589	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	12,411	8,437	Other payables third parties
Utang lainnya pihak			Other payables related

berelasi	12,913	13,085	parties
Beban akrual	501,422	555,529	Accrued expenses
Utang pajak	40,009	32,501	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	350,113	232,880	Unearned revenue
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja			Due to customers
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga	26,341	24,800	Due to customers third parties
Utang bank	30,000	0	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11	11	Finance lease liabilities
Pinjaman lainnya	17,646	22,160	Other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja	45,270	44,362	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	1,604,463	1,440,027	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,267,516	1,267,516	Common stocks
Tambahan modal disetor	2,605,625	2,605,625	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	(1,510)	(1,510)	Other reserves
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	14,000	14,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(3,272,828)	(3,242,872)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	612,803	642,759	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	27,555	28,238	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	640,358	670,997	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2,244,821	2,111,024	Total liabilities and equity

[1322000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by nature - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 March 2023	31 March 2022	
Penjualan dan pendapatan usaha	360,350	290,112	Sales and revenue
Pendapatan lainnya	(3,492)	1,879	Other income
Beban konstruksi	(347,446)	(284,675)	Construction expenses
Beban lainnya	(40,401)	(47,585)	Other expenses
Pendapatan keuangan	4,789	17,914	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(6,155)	(3,633)	Interest and finance costs
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(32,355)	(25,988)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	1,811	790	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(30,544)	(25,198)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(30,544)	(25,198)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	(95)	16	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(95)	16	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	0	0	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(95)	16	Total other comprehensive income, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(95)	16	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(30,639)	(25,182)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat			Profit (loss) attributable to

diatribusikan ke entitas induk	(29,861)	(25,016)	parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(683)	(182)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(29,956)	(25,000)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(683)	(182)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(2)	(2)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 March 2023

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Cadangan selisih kurs penjabaran	Cadangan lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas
	Common stocks	Additional paid-in capital	Reserve of exchange differences on translation	Other reserves	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity
Posisi ekuitas									
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	1,267,516	2,605,625	0	(1,510)	14,000	(3,242,872)	642,759	28,238	670,997
Posisi ekuitas, awal periode	1,267,516	2,605,625	0	(1,510)	14,000	(3,242,872)	642,759	28,238	670,997
Laba (rugi)						(29,861)	(29,861)	(683)	(30,544)
Pendapatan komprehensif lainnya						(95)	(95)		(95)
Posisi ekuitas, akhir periode	1,267,516	2,605,625		(1,510)	14,000	(3,272,828)	612,803	27,555	640,358

Statement of changes in equity

Equity position
Balance before restatement at beginning of period
Equity position, beginning of the period
Profit (loss)
Other comprehensive income
Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

	<u>Saham biasa</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Cadangan lainnya</u>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</u>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u>	<u>Kepentingan non-pengendali</u>	<u>Ekuitas</u>	
	<i>Common stocks</i>	<i>Additional paid-in capital</i>	<i>Other reserves</i>	<i>Appropriated retained earnings</i>	<i>Unappropriated retained earnings</i>	<i>Equity attributable to parent entity</i>	<i>Non-controlling interests</i>	<i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(2,800,845)	1,084,786	30,945	1,115,731	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(2,800,845)	1,084,786	30,945	1,115,731	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)					(25,016)	(25,016)	(182)	(25,198)	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya					16	16		16	Other comprehensive income
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali							1	1	Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests
Posisi ekuitas, akhir periode	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(2,825,845)	1,059,786	30,764	1,090,550	Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 March 2023	31 March 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	445,893	152,384	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(331,243)	(237,942)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(73,406)	(60,940)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	41,244	(146,498)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	3,750	1,256	Interests received from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	44,994	(145,242)	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	44,994	(145,242)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	702	0	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(466)	(2,251)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(0)	(0)	Payments for acquisition of subsidiaries
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	236	(2,251)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	30,000	0	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(0)	(0)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(0)	(41)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan pinjaman lainnya	0	0	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	(4,514)	(9,841)	Payments of other borrowings
Penerimaan utang pemegang saham	0	0	Proceeds from due to stockholders
Pembayaran utang pemegang saham	(0)	(0)	Payments of due to stockholders
Pembayaran biaya emisi saham	(0)	(0)	Payments of stock issuance costs

Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak	(0)	1	Payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(35,425)	(1,104)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9,939)	(10,985)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	35,291	(158,478)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	205,806	471,657	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(855)	1,096	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	240,242	314,275	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

31 March 2023

Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah (?Rp?), kecuali dinyatakan lain. Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Prinsip-prinsip konsolidasi

(1) Entitas anak Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

	<p>langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi. Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.</p> <p>(2) Pengaturan bersama Menurut PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama. Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.</p> <p>(3) Perubahan kepemilikan Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi. Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.</p> <p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan.</p>	
Piutang usaha	<p>Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang</p>	

	<p>disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam ?beban penjualan?. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap ?beban penjualan? pada laba rugi.</p>	
Persediaan	<p>Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode ?masuk pertama, keluar pertama? (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada dan beban penjualan. Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.</p>	Inventories
Aset tetap	<p>Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut: Tahun Bangunan 20 Alat berat dan mesin 4 - 20 Kendaraan 4 - 8 Peralatan kantor 4 Perabot dan perlengkapan 4 Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah tersebut. Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m). Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi. Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen. Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan</p>	Fixed assets

	secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.	
Penurunan nilai aset nonkeuangan	Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.	Impairment of non-financial assets
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.	Trade payables and other liabilities
Pengakuan pendapatan dan beban	Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan - Kontrak memiliki substansi komersial - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).	Revenue and expense recognition
Penjabaran mata uang asing	(1) Mata uang fungsional dan penyajian Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (?mata uang fungsional?). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (?Rp?) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. (2) Transaksi dan saldo Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam	Foreign currency translation

	<p>mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai ?(beban)/penghasilan lain-lain, bersih?. Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh): 31/03/23 1 Dolar Amerika Serikat (?USD?) 15,062; 31/12/22 5,731</p>	
Transaksi dengan pihak berelasi	<p>Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, ?Pengungkapan Pihak Berelasi?. Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	Transactions with related parties
Pajak penghasilan	<p>Pajak penghasilan final Pajak penghasilan Perseroan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008. Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (?PP?) Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perseroan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%. Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Pajak penghasilan diluar pajak final Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak</p>	Income taxes

	akan dibalik di masa mendatang. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.	
Pinjaman	Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	Borrowings
Provisi	Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.	Provisions
Imbalan kerja karyawan	Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan pensiun Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (?UU 13/2003?) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (?UU 11/2020?), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo	Employee benefits

	<p>mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Imbalan jangka panjang lain-lain Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.</p>	
Laba per saham	<p>Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.</p>	Earnings per share
Dividen	<p>Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.</p>	Dividends
Pelaporan segmen	<p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.</p>	Segment reporting
Penerapan standar akuntansi baru	<p>Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: - Amendemen PSAK 22 ?Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)? - Amendemen PSAK 57 ?Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak? - Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 ?Instrumen Keuangan? - Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 ?Sewa? - Amandemen PSAK 73 ?Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik? Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (?DSAK-IAI?) menerbitkan siaran pers mengenai ?Pengatribusian imbalan pada periode jasa?, dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 ?Imbalan Kerja? mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan. Standar baru dan</p>	The implementation of new statements of accounting standards

	<p>amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut: Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang pengungkapan kebijakan akuntansi - Amendemen PSAK 16 ?Aset Tetap? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan - Amendments to SFAS 16 ?Property, Plant and Equipment? regarding proceeds before intended use - Amendemen PSAK 25 ?Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan? tentang definisi estimasi akuntansi - Amendemen PSAK 46 ?Pajak Penghasilan? tentang pajak tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan - Amendemen PSAK 73 ?Sewa? tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.</p>	
Aset hak guna	<p>Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari ?Aset tetap?. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.</p>	Right of use assets

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - General Industry - Current Year

31 March 2023

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	Penambahan aset tetap <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	Pengurangan aset tetap <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	Reklasifikasi aset tetap <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	Aset tetap, akhir periode <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	29,640				29,640	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	85,385				85,385	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	1,157,502	32	(1,717)		1,155,817	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	33,640	1,315	(66)		34,889	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	18,662			3,150	21,812	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,324,829	1,347	(1,783)	3,150	1,327,543	Directly owned	
	Bangunan, aset hak guna	3,021				3,021	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	6,391			(3,150)	3,241	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	9,412	0		(3,150)	6,262	Right of use assets	
	Aset dalam penyelesaian	0	0				Assets under construction	
Akumulasi depresiasi	Aset tetap	1,334,241	1,347	(1,783)		1,333,805	Property, plant, and equipment	Carrying amount, accumulated depreciation
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	26,646	1,062			27,708	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	820,566	25,192	(1,097)		844,661	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	31,543	331	(66)		31,808	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor,						Motor vehicle, directly	

	dimiliki langsung	18,161	116		2,803	21,080	owned	
	Dimiliki langsung	896,916	26,701	(1,163)	2,803	925,257	Directly owned	
	Bangunan, aset hak guna	2,300	225			2,525	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	5,433	11		(2,803)	2,641	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	7,733	236		(2,803)	5,166	Right of use assets	
	Aset tetap	904,649	26,937	(1,163)		930,423	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	429,592				403,382	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	Penambahan aset tetap <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	Pengurangan aset tetap <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	Reklasifikasi aset tetap <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	Aset tetap, akhir periode <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	29,893		(253)		29,640	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	85,666		(281)		85,385	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	1,141,415	140	(5,022)	20,969	1,157,502	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	32,929	1,177	(466)		33,640	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	21,798		(3,136)		18,662	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,311,701	1,317	(9,158)	20,969	1,324,829	Directly owned	
	Alat berat, aset hak guna	20,969			(20,969)		Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	7,923	615	(5,517)		3,021	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	6,391				6,391	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	35,283	615	(5,517)	(20,969)	9,412	Right of use assets	
	Lainnya, dalam penyelesaian	424		(424)			Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	424		(424)			Assets under construction	
	Aset tetap	1,347,408	1,932	(15,099)		1,334,241	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	22,611	4,253	(218)		26,646	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Alat berat, dimiliki langsung	710,536	103,156	(3,307)	10,181	820,566	Heavy equipment, directly owned	

	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	29,547	2,443	(447)		31,543	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	20,897	341	(3,077)		18,161	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	783,591	110,193	(7,049)	10,181	896,916	Directly owned	
	Alat berat, aset hak guna	8,215	1,966		(10,181)		Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	6,883	934	(5,517)		2,300	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	4,944	489			5,433	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	20,042	3,389	(5,517)	(10,181)	7,733	Right of use assets	
	Aset tetap	803,633	113,582	(12,566)		904,649	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	543,775				429,592	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
	31 March 2023	
Pengungkapan catatan atas aset tetap	Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 331.003 (31 Desember 2022: Rp 307.948). Beberapa aset hak-guna dan aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 102.949 (31 Desember 2022: Rp 106.459) dijaminkan untuk liabilitas sewa dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 17). Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap tertentu,kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 436.444 (31 Desember 2022: Rp 445.810). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebutcukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.	Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak

Notes for revenue by parties

		31 March 2023	31 March 2022	
	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	PT United Tractors Tbk	1,862	15	Related party 1
Pihak berelasi 2	PT Asya Mandira Land	10,267	0	Related party 2
Pihak berelasi 3	PT Brahmayasa Bahtera	626	8,467	Related party 3
Pihak berelasi 4	PT Marga Mandalasakti	104,335	0	Related party 4
Pihak berelasi 5	PT Uway Energi Perdana	13,491	16,360	Related party 5
Pihak berelasi 6	PT Astra Daihatsu Motor	36,238	0	Related party 6
Pihak berelasi 7	PT Astra Honda Motor	26,934	0	Related party 7
Pihak berelasi		193,753	24,842	Related parties
Pihak ketiga 1	PT Soma Daya Utama	12,803	94,130	Third party 1
Pihak ketiga 2	PT Surya Raya Capital	0	41,577	Third party 2
Pihak ketiga 3	PT Putragaya Wahana	6,370	27,760	Third party 3
Pihak ketiga lainnya	Lain-lain	147,424	101,803	Other third parties
Pihak ketiga		166,597	265,270	Third parties
Tipe pihak		360,350	290,112	Type of parties

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas pendapatan	<div><div>31 March 2023</div><div>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagian besar merupakan pendapatan yang diakui sepanjang waktu. Revenue from contract with customers mostly represents revenue recognised over the time. Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 2.673.691 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-4 tahun. Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 31 March 2023 2,673,691 will be recognised as revenue between 1-4 years. Pendapatan Grup yang diakui pada periode ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 42.578. Revenue of the Group recognised in the current period relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 42,578.</div></div>	Disclosure of notes for revenue

[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

		31 March 2023	31 March 2022	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	Jasa konstruksi	325,392	259,015	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa 2	Penunjang jasa konstruksi	20,577	14,601	Service revenue 2
Pendapatan dari jasa		345,969	273,616	Service revenue
Pendapatan dari produk 1	Perdagangan	14,381	16,496	Product revenue 1
Pendapatan dari produk		14,381	16,496	Product revenue
Tipe pendapatan		360,350	290,112	Type of revenue

[1618000] Notes to the financial statements - Revenue By Source - General Industry

Catatan untuk sumber pendapatan

Notes for revenue by source

		31 March 2023	31 March 2022	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari domestik 1	Jasa konstruksi	325,392	259,015	Domestic revenue 1
Pendapatan dari domestik 2	Penunjang jasa konstruksi	20,577	14,601	Domestic revenue 2
Pendapatan dari domestik 3	Perdagangan	14,381	16,496	Domestic revenue 3
Pendapatan domestik		360,350	290,112	Domestic revenue
Pendapatan ekspor		0	0	Export revenue
Sumber pendapatan		360,350	290,112	Source of revenue

[1619000] Notes to the financial statements - Revenue With Value More Than 10% - General Industry

Catatan untuk pendapatan lebih dari 10%

Note for revenue with value more than 10%

		31 March 2023	31 March 2022	
	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak 1	PT Marga Mandalasakti	104,335	0	Party 1
Pihak 2	PT Astra Daihatsu Motor	36,238	0	Party 2
Pihak 3	PT Soma Daya Utama	12,803	94,130	Party 3
Pihak 4	PT Surya Raya Capital	0	41,577	Party 4
Pihak dengan pendapatan lebih dari 10%		153,376	135,707	Party with revenue more than 10%

[1620100] Notes to the financial statements - Trade receivables, by currency - General Industry

Piutang usaha berdasarkan mata uang

Trade receivables by currency

31 March 2023

31 December 2022

		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	IDR	341,829			316,459			IDR	Third party
	USD				0			USD	
	Mata uang	341,829	(26,007)	315,822	316,459	(30,670)	285,789	Currency	
Pihak berelasi	IDR	126,953			59,950			IDR	Related party
	Mata uang	126,953	(10,178)	116,775	59,950	(2,932)	57,018	Currency	

[1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

31 March 2023

31 December 2022

		31 March 2023			31 December 2022				
		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	174,111			107,032			Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 30 hari	29,968			16,026			1 - 30 days	Overdue
	31 - 60 hari	9,790			7,542			31 - 60 days	
	61 - 90 hari	254,913			245,809			61 - 90 days	
	Umur	294,671			269,377			Aging	
Jatuh tempo	Umur	468,782	(36,185)	432,597	376,409	(33,602)	342,807	Aging	Due status

[1620300] Notes to the financial statements - Trade receivables, by list of counterparty - General Industry

Rincian piutang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade receivables by list of counterparty

31 March 2023

31 December 2022

		<u>Nama pihak, piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Counterparty name, trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	China Sonangol Media Investment	100,994			100,994			Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	Putragaya Wahana	63,447			67,361			Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	Mitsui Engineering & Shipbuilding	27,166			28,017			Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	Permata Birama Sakti	23,312			14,921			Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	Mega Daya Prima	15,060			14,533			Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	Adhi Karya (Persero) Tbk	11,741			14,223			Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	PT Indokeppel Datacentre JKT	11,722			8,816			Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	Alfa Goldland Realty	10,859			6,260			Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	PT Djasa Ubersakti, Tbk.	8,816			6,136			Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	Nindya Karya, PT	8,368			5,096			Rank 10, counterparty	
	Pihak lainnya		60,344			50,102			Others, counterparty	
	Rincian pihak		341,829	(26,007)	315,822	316,459	(30,670)	285,789	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Uway Energi Perdana	11,695			6,620			Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak 2	PT Brahmayasa Bahtera	0			0			Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Lintas Marga Sedaya	0			0			Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	PT Astra Tol							Rank 4, counterparty	

	Nusantara	0			0			
Pihak 5	PT Marga Mandala Sakti	60,005			18,923			Rank 5, counterparty
Pihak 6	PT United Tractors Tbk	0			23,434			Rank 6, counterparty
Pihak 7	PT Astra Honda Motor	32,584			10,861			Rank 7, counterparty
Pihak 8	PT Bina Pertiwi Energi	423			112			Rank 8, counterparty
Pihak 9	PT Astra Daihatsu Motor	11,963						Rank 9, counterparty
Pihak 10	PT Asya Mandira Land	10,283						Rank 10, counterparty
Rincian pihak		126,953	(10,178)	116,775	59,950	(2,932)	57,018	List of counterparty

[1620400] Notes to the financial statements - Trade receivables, by domestic or international - General Industry

Piutang usaha berdasarkan domestik atau international

Trade receivables by domestic or international

31 March 2023

31 December 2022

	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	
Domestik	468,782			376,409			Domestic
Total piutang usaha berdasarkan domestik atau international	468,782	(36,185)	432,597	376,409	(33,602)	342,807	Total trade receivables by domestic or international

[1620500] Notes to the financial statements - Trade receivable, movement of allowance for impairment of Trade receivables - General Industry

Pergerakan penurunan nilai piutang usaha		Movement of allowance for impairment of trade receivables	
	31 March 2023	31 December 2022	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, awal periode	33,602	36,583	Allowance for impairment of trade receivables, beginning period
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2,583	0	Addition of allowance for impairment of trade receivables
Pengurangan mutasi penurunan nilai piutang usaha		(2,981)	Reduction of movement of allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, akhir periode	36,185	33,602	Allowance for impairment of trade receivables, ending period

[1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas piutang usaha	<div data-bbox="1268 269 1416 297">31 March 2023</div> <div data-bbox="728 302 1959 552">Rata-rata periode kredit atas jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 180 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.</div>	Disclosure of notes for trade receivables

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

	31 March 2023	31 December 2022
Suku cadang	15,151	27,120
Perlengkapan	3,208	
Lainnya	71,680	37,036
Persediaan, kotor	90,039	64,156
Persediaan	90,039	64,156

Notes for inventories

Spareparts
Supplies
Other inventories
Inventories, gross
Inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	31 March 2023	31 December 2022
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	0	0
Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	0	0

Movement of allowance for impairment of inventories

Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Allowance for Impairment of Inventories, ending balance

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas persediaan	<div><div>31 March 2023</div><div>Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan</div></div>	Disclosure of notes for inventories

[1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

		31 March 2023	31 December 2022		
		Utang usaha	Utang usaha		
		Trade payables	Trade payables		
Pihak ketiga	IDR	550,539	490,181	IDR	Third party
	CNY		4,335	CNY	
	SGD	4,668	3,271	SGD	
	USD	245	192	USD	
	Mata uang	555,452	497,979	Currency	
Pihak berelasi	IDR	12,875	9,589	IDR	Related party
	Mata uang	12,875	9,589	Currency	

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

31 March 2023

31 December 2022

		Nama pihak, utang usaha <i>Counterparty name, trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	Pihak lainnya	Pihak lainnya	555,452	497,979	Others, counterparty	Third party
	Rincian pihak		555,452	497,979	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT United Tractors Tbk	5,542	4,178	Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak 2	Astra International Tbk - HO	1,866	118	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Astra Tol Nusantara	1,066	3,192	Rank 3, counterparty	
	Pihak lainnya	Pihak lainnya	4,401	2,101	Others, counterparty	
	Rincian pihak		12,875	9,589	List of counterparty	

[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas utang usaha	<div>31 March 2023</div> <div>Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.</div>	Disclosure of notes for trade payables

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan			Cost of good sold
	31 March 2023	31 March 2022	
Beban jasa	16,807	12,065	Service Cost
Material	117,912	106,550	Material usage
Subkontraktor	105,729	76,833	Subcontractor
Upah, tenaga kerja langsung	73,871	61,919	Wages and direct labor
Depresiasi	27,116	28,763	Depreciation
Sewa	15,626	9,386	Rent cost
Perbaikan dan pemeliharaan	210	54	Repairs and maintenance
Jumlah biaya produksi	357,271	295,570	Total production cost
Harga pokok produksi	357,271	295,570	Cost of goods manufactured
Beban pokok pendapatan lainnya	21,034	28,323	Other cost of goods sold
Beban pokok penjualan dan pendapatan	378,305	323,893	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan	31 March 2023	Disclosure of notes for cost of goods sold
	Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 transaksi dari pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.	

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

31 March 2023

31 December 2022

		<div>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</div> <div>Short-term bank loan, amount in foreign currency</div>	<div>Utang bank jangka pendek</div> <div>Short term bank loans</div>	<div>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</div> <div>Short-term bank loan, amount in foreign currency</div>	<div>Utang bank jangka pendek</div> <div>Short term bank loans</div>		
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR		10,000	0	0	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk
	Mata uang		10,000		0	Currency	
Bank Btpn Tbk	IDR		10,000		0	IDR	Bank Btpn Tbk
	Mata uang		10,000		0	Currency	
Bank asing lainnya	IDR		10,000	0	0	IDR	Other foreign banks
	Mata uang		10,000		0	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		30,000			Currency	Creditor bank name

[1693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek	<div>31 March 2023</div> <div>Sampai dengan 31 Maret 2023, Grup belum melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut.</div>	Disclosure of notes for short-term bank loans